

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan pendekatan ABCD. Menurut Habib tahun 2021, pendekatan ABCD yang berfokus pada proses mengidentifikasi dan memberdayakan aset yang dimiliki oleh suatu komunitas, seperti sumberdaya alam, kearifan lokal, keterampilan masyarakat, serta jaringan sosial yang ada. Dengan pendekatan ini yaitu untuk memanfaatkan kekuatan internal komunitas (aset) dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan.³⁴ Jadi, pendekatan berbasis aset dilakukan dengan menemukan best practice dan pemetaan aset yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini berlangsung di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen. Pemilihan tempat penelitian sudah sesuai dengan topik yang akan diteliti yaitu tentang upaya meningkatkan jumlah siswa melalui PPDB dengan pendekatan ABCD.

³⁴ Fachrul najamudin, Adam Hafidz Al Fajar, Pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya lokal melalui pendekatan ABCD untuk mencapai SDG 1: tanpa kemiskinan, jurnal pekerjaan sosial, Vol. 7 No. 2, desember 2024, hal 143.

2. Waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan akan berlangsung selama 3 bulan. Awal penelitian ini dimulai pada bulan Mei dan berakhir pada bulan Juli 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian terpenting dalam perjalanannya sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu memilih informal yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam penelitian.³⁵ Subjek penelitian yaitu semua orang yang menjadi sumber informasi dalam menggali data. Peneliti yang akan digali oleh peneliti yaitu tentang upaya peningkatan siswa melalui Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan pendekatan ABCD di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen. Dengan adanya mencari sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepala Madrasah MA-PK Ma'arif 01 Kebumen.
2. Waka Kesiswaan MA-PK Ma'arif 01 Kebumen.
3. Panitia PPDB MA-PK Ma'arif 01 Kebumen.
4. Guru MA-PK Ma'arif 01 Kebumen

Subjek penelitian diharapkan bisa mempermudah peneliti dalam menggali informasi dan data tentang upaya peningkatan siswa melalui

³⁵ Ika Lenaini, Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling” Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol 6, No 1, 2021. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Pendekatan ABCD di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitiannya, agar memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Berikut ini dijelaskan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, teknik observasi, teknik FGD, dan teknik dokumentasi, adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi ini dapat dilakukan pada awal penentuan lokasi penelitian, dimulai dengan pra-survei hingga proses pengumpulan data berlangsung. Dalam pelaksanaan, peneliti berperan baik sebagai partisipan maupun nonpartisipan, dengan tujuan memahami perilaku individu-individu yang terlibat didalamnya.³⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak struktur.³⁷ Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan

³⁶ Umi Arifah, "Pengaruh Problem Based Learning Terintegrasi Potensi Lokal Terhadap Literasi Sains Dan Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023)

³⁷ Suyino, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*" (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal. 114

instrument pertanyaan atau pedoman wawancara terlebih dahulu. Pedoman wawancara ini meliputi 5W + 1H.

Wawancara dilakukan secara tatap muka setiap individu atau kelompok sesuai dengan kebutuhan. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, dan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen.

3. FGD (*Fokus Group Discussion*)

FGD adalah metode pengumpulan data atau informasi yang mengandalkan interaksi informal atau responden melalui diskusi dalam suatu kelompok. Diskusi ini difokuskan untuk membahas dan mencari solusi atas permasalahan tertentu.³⁸ FGD digunakan sebagai teknik untuk menarik kesimpulan dari hasil pertukaran pendapat yang terjadi dalam kelompok tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi dalam bentuk tertulis atau benda yang telah tersedia di MA-PK Ma'arif 01 Kebumen. Contohnya buku, laporan arsip, majalah, dokumen, dan catatan lainnya yang dapat melengkapi data penelitian. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh data terkait lokasi penelitian, seperti profil

³⁸ Yati Afiyanti, *Fokus Group Discussion* (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 2, No.1, 2008

madrasah, visi dan misi, serta catatan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data umumnya menggunakan teknik yang diperkenalkan oleh Miles dan Humberman, yaitu metode analisis data interaktif. Proses analisis ini meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.³⁹

1. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catata lapangan, interview, transkrip, dan berbagai dokumen. Proses kondensasi data memungkinkan penelitian untuk menjelaskan bukan sekedar menggambarkan.⁴⁰ Jadi, dengan kondensasi data berarti merangkum data-data yang pokok dan hal-hal yang penting saja. Bertujuan untuk mengurangi mengurangi data yang membingungkan dan ketidak jelaskan data.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data, yaitu menyampaikan hasil temuan dilapanganyang telah dirangkum agar menjadi lebih spesifik dan jelas. Penyajian data

³⁹ Qomaruddin, Halimah Sa'diyah, Kajian Teoritis tentang Teknis Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Humberman, *Juornal of Management, Accouting and Administration*, Vol.1 No.2: 2024 <https://doi.org/10.52620/jomaa.vli2.93>

⁴⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, Prenadamedia Group, 2016), Hal 21.

dilakukan dengan bentuk rangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Penelitian akan menampilkan data sesuai dengan jawaban atau hasil yang diperoleh selama proses penelitian lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, dimana penelitian merumuskan hasil akhir berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan tersebut berfungsi untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Dengan demikian, simpulan merupakan inti hasil penelitian sekaligus pandangan akhir peneliti terhadap temuan yang diperoleh.

F. Kerangka Pemikiran

